

Pengelolaan Program Beasiswa Anak Negeri di Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Kalimantan Tengah

Zaimah¹, Muhammad Zainal Arifin², Hanief Monady³

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
zaimahsyadiyah@gmail.com¹, zainal_arifin@gmail.com²,
hanief.monady@iain-palangkaraya.ac.id³

Submitted: 12th June 2024 | **Edited:** 14th August 2024 | **Issued:** 01st September 2024

Cited on: Zaimah, Z., Arifin, M. Z., & Monady, H. (2024). Pengelolaan Program Beasiswa Anak Negeri di Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Kalimantan Tengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 659-668.

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of the Anak Negeri scholarship program implemented by the Madani Welfare Foundation in Central Kalimantan. This program is designed to provide educational assistance to underprivileged children. This study is a field research with a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is an interactive data analysis technique that includes three main components: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that this scholarship program has succeeded in increasing access to education for underprivileged children, and zakat, infak, and alms funds have been distributed by LAZ YAKESMA through the Anak Negeri scholarship program. However, several obstacles were found in the implementation of the program, such as limited funds and lack of socialization to the community. Recommendations to improve the effectiveness of the program have been given, including increasing cooperation with the government and private sector, as well as developing a better monitoring and evaluation system. These findings are expected to be a reference for foundation managers and other stakeholders in efforts to improve educational welfare in Central Kalimantan.

Keywords: Education, Zakat, Infak, Alms, Scholarship

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang membentuk kepribadian individu, di mana pendidikan yang terencana dapat membentuk karakter manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan, karena tujuannya adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian, pendidikan juga menjadi inti dari pembangunan di semua sektor.(Fauzi et al., 2019).

Pendidikan adalah aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia. Hal ini memiliki makna bahwa setiap individu di Indonesia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan dan diharapkan dapat terus bertumbuh melalui proses tersebut. Pendidikan adalah sesuatu yang tak pernah berakhir; secara umum, ia adalah proses kehidupan yang

membantu setiap individu mengembangkan diri untuk dapat hidup dan berkontribusi dalam masyarakat .(Yayan Alpian, 2019).

Manajemen distribusi dan pemberdayaan zakat, infak, dan sedekah di zaman kontemporer telah dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ), salah satu diantaranya yaitu LAZ YAKESMA Kalimantan Tengah. Distribusi zakat bisa dilaksanakan melalui dua bentuk, yaitu konsumtif dan produktif. Pengelolaan dana zakat yang bersifat produktif oleh lembaga amil zakat mencakup inisiatif seperti bantuan pendidikan, seperti program beasiswa (Nurhasanah, 2023).

Pembiayaan adalah salah satu masalah utama dengan pendidikan secara keseluruhan. Karena pendapatan yang rendah, orang tua tidak memiliki dana yang cukup untuk membiayai pendidikan anaknya (Sariri et al., 2024). Ini tidak sebanding dengan tingginya biaya pendidikan yang harus ditanggung. Karena itu, jelas bahwa keluar dari krisis pendidikan di Indonesia akan sangat sulit jika tidak ada peningkatan dana pemerintah (Gunawan et al., 2018). Kondisi ini berpotensi menyebabkan kehilangan generasi karena generasi berikutnya tidak memiliki kemampuan intelektual yang cukup. Akibatnya, ada kemungkinan meningkatnya kasus pekerja anak, anak jalanan, dan kasus sosial anak lainnya karena kemiskinan dan tekanan hidup (Sitio et al., 2024).

Sebenarnya, umat Islam di Indonesia memiliki sumber daya finansial yang sangat besar, yang tidak banyak dimiliki oleh negara lain. Dengan jumlah umat muslim yang mencapai 85% dari populasi negara, potensi ini dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Haldi et al., 2024).

Salah satu cara untuk mempercepat pembangunan di Indonesia adalah melalui lembaga-lembaga Islam seperti Baznas, ZIS, Lazismu, dan lainnya (Lase. 2023). Lembaga-lembaga ini berfungsi sebagai pilar utama dari gerakan Islam yang besar, menggunakan strategi pemberdayaan seperti zakat. Dana zakat diyakini bisa memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi, pendidikan, dan sosial di Indonesia (Sari & Rahayu, 2020). Walaupun pengelolaan zakat belum memberikan dampak signifikan dalam pengentasan kemiskinan, manfaat dari program-program pengelolaan zakat yang dijalankan oleh berbagai lembaga sudah dirasakan oleh masyarakat miskin.

Pengelolaan dana zakat infak sedekah merupakan bentuk pemanfaatan dana ZIS

secara optimal demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang diterima oleh masyarakat khususnya umat Islam menjadi salah satu tujuan pemanfaatan ZIS khususnya infak, hal ini terdapat dalam UU RI No. 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat. (Mardani, 2016)

Tujuan dari undang-undang pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan kemiskinan.

Pendistribusian zakat dapat didefinisikan sebagai melakukan upaya untuk memberikan zakat kepada mustahik. Salah satu cara zakat untuk mengatasi masalah keuangan di bidang pendidikan adalah dengan memberikan beasiswa. dimana beasiswa membantu siswa yang kurang mampu melanjutkan pendidikannya. Di era modern ini, salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah biaya yang tinggi, yang mengakibatkan banyak anak tidak mampu melanjutkan sekolah atau bahkan putus sekolah. Kehadiran lembaga-lembaga amil zakat seperti BAZNAS, LAZ, dan UPZ diharapkan mampu mengurangi masalah- masalah yang berkaitan dengan pendidikan. (Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Airmolek & Bahri Pane, n.d.)

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk memastikan akses yang merata dan kesempatan yang adil bagi setiap generasi muda, program beasiswa menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Di Kalimantan Tengah, Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) memiliki peran strategis dalam pengelolaan program beasiswa anak negeri.

Pengelolaan program beasiswa anak negeri di YAKESMA Kalimantan Tengah merupakan topik yang menarik untuk diselidiki lebih lanjut. Hal ini mengingat pentingnya peran YAKESMA dalam mendukung para Siswa yang berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Tengah. Beasiswa yang diberikan tidak hanya membantu meringankan beban biaya pendidikan, tetapi juga memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

LANDASAN TEORI

Pengelolaan dapat didefinisikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai

tujuan organisasi. Manajemen berasal dari kata "manage", yang berarti mengatur kegiatan yang dilakukan melalui proses dan diatur sesuai dengan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri (M. Elfan Kaukab, 2014).

Manajemen adalah instrumen penting bagi individu maupun organisasi, khususnya dalam pengelolaan zakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam semua aktivitas pengelolaan zakat, organisasi dapat mencapai tujuannya dengan lebih mudah dan sempurna. Semakin baik dan profesional manajemen zakat bekerja, semakin besar peluang tercapainya tujuan zakat secara maksimal (Muhammad, 2011).

Dalam buku Hasibuan Malayu, George R. Terry mengatakan manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber daya lainnya. (Hasibuan, 2016)

Zakat secara bahasa memiliki arti keberkahan, kesuburan, kesucian, dan kebaikan. Zakat, di sisi lain, berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak, atau makanan pokok yang wajib diberikan seseorang kepada orang-orang yang membutuhkan, menurut istilah.

Beasiswa adalah jenis bantuan keuangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk membantu mereka melanjutkan pendidikan mereka. Pemerintah, perusahaan, atau yayasan dapat memberikan beasiswa. Bergantung pada apakah beasiswa diberikan secara gratis atau dengan ikatan kerja setelah selesai pendidikan, beasiswa dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori. Lama ikatan dinas ini bervariasi tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa. YAKESMA KALTENG adalah program beasiswa pendidikan dan pelatihan soft skill yang ditujukan untuk anak-anak di usia sekolah dasar hingga sekolah menengah di seluruh Indonesia. tujuannya adalah untuk mendorong anak-anak Indonesia untuk terus belajar dan mencapai cita-cita mulia mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang memperoleh hasil tanpa menggunakan teknik kuantifikasi atau statistik (Etikasari, 2021). Dalam penelitian kualitatif terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.

Penelitian ini berlokasi di Jl. Kinibalu no. 29 Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Waktu penelitian ini dilakukan bulan agustus 2024. Subyek penelitian ini adalah Pemegang Bidang Program dan Pendayagunaan di Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Kalimantan Tengah. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara mendalam, memungkinkan informan memberikan jawaban rinci terhadap pertanyaan utama sesuai dengan pendekatan 5W1H. Wawancara ini akan dilakukan dengan pihak YAKESMA Kalimantan Tengah, yang berperan sebagai penyedia beasiswa untuk anak sekolah di kota Palangka Raya.

HASIL PENELITIAN

Lembaga YAKESMA (Yayasan Kesejahteraan Madani) adalah sebuah lembaga amil zakat yang memiliki fokus pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang pendidikan dan sosial. YAKESMA adalah lembaga Amil Zakat Nasional yang telah memiliki legitimasi dari Kementrian Agama RI dengan SK Nomor 822 Tahun 2023. YAKESMA kembali mengajak donatur, mitra, pemerintah, media, dan masyarakat secara umum untuk semakin banyak berbagi. Berbagi menjadi salah satu aksi nyata, agar bisa membantu sesama yang membutuhkan lebih banyak dan menjangkau wilayah yang semakin luas.

YAKESMA memiliki visi “Menjadi Lembaga Filantropi yang Terpercaya, Profesional, dan Berkotribusi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” serta memiliki misi “Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dan membangun kemitraan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, Menciptakan program layanan dan pemberdayaan yang berkualitas dan inovatif, dan Membangun tata kelola lembaga yang terpercaya, profesional dan kontributif”.

Dana zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh YAKESMA Kalteng dialokasikan dalam berbagai bentuk bantuan sosial seperti pembagian sembako yang rutin dilakukan tiap bulan, pemberian santunan kepada anak yatim, penyaluran qurban, serta penyaluran program kemanusiaan seperti reaksi cepat bencana.

Selain itu, beasiswa pendidikan juga disalurkan kepada anak sekolah yang tahfiz quran, anak yatim, dan berprestasi di Kalimantan Tengah, mencakup pembayaran uang semester dan beasiswa tahfiz Quran bagi anak yang kurang mampu. Salah satu program

unggulan yang dilaksanakan oleh YAKESMA adalah pemberian beasiswa yang bernama Beasiswa Anak Negeri (BAN).

Program beasiswa ini dirancang untuk memberikan dukungan finansial kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang memiliki keterbatasan ekonomi namun berprestasi atau memiliki semangat tinggi untuk belajar. Melalui beasiswa ini, YAKESMA berusaha untuk memastikan bahwa anak-anak yatim terutama di Kalimantan Tengah mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan yang layak, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri dan meraih masa depan yang lebih baik.

Beasiswa yang diberikan mencakup berbagai kebutuhan pendidikan seperti biaya sekolah, buku, seragam, dan perlengkapan lainnya. Selain itu, YAKESMA juga sering kali menyelenggarakan kegiatan pendukung bimbingan belajar, pelatihan keterampilan dan kegiatan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar dan kepercayaan diri para penerima beasiswa.

Pengelolaan lembaga amil zakat YAKESMA yang memberikan bantuan beasiswa kepada anak yatim dapat dianalisis menggunakan sistem POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Berikut adalah pembahasan berdasarkan ke empat aspek tersebut:

Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi di YAKESMA Kalimantan Tengah, mengenai proses perencanaan program Beasiswa Anak Negeri (BAN) yang dilakukan oleh peneliti maka hasil penelitian dan pembahasan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Menurut ibu Puspa selaku pemegang Bidang Program Dan Pendayagunaan di YAKESMA Kalimantan Tengah memberikan keteranga mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan pengawasan program Beasiswa Anak Negeri (BAN):

Proses perencanaan Program Beasiswa

1. RKAT (Rancangan Kerja dan Anggaran Tahunan)

Perencanaan program beasiswa dimulai dengan penyusunan RKAT yang biasanya selalu dibuat setiap tahun. Pada tahap ini, dilakukan perencanaan detail mengenai alokasi dana untuk program beasiswa yang mencakup nominal maksimal yang

diberikan kepada penerima manfaat/penerima beasiswa, sumber dana, serta kebutuhan lainnya yang terkait dengan program beasiswa.

2. Nominal Maksimal Untuk Program Beasiswa

Setelah RKAT disusun, ditentukan nominal maksimal yang dapat dialokasikan untuk setiap penerima beasiswa. Nominal ini biasanya disesuaikan dengan jenis pendidikan yang akan dibiayai misalnya SD, SMP, dan SMA.

3. Sumber Dana

Dana dari Zakat: Sebagian besar dana untuk program beasiswa biasanya berasal dari zakat yang dikelola oleh lembaga. Zakat yang terkumpul dialokasikan sesuai dengan peruntukannya yaitu 8 asnaf (Firdaningsih, 2019) untuk program-program yang ada di YAKESMA, termasuk dalam bidang pendidikan yaitu beasiswa.

Dana dari Infak dan Sedekah: Selain zakat, dana untuk program beasiswa juga bisa berasal dari infak dan sedekah. Dana ini digunakan untuk menambah jumlah dana yang tersedia sehingga lebih banyak penerima beasiswa yang dapat dibantu.

Jumlah dana yang tersedia: Jumlah total dana yang tersedia untuk program beasiswa merupakan akumulasi dari zakat, infak, dan sedekah yang terkumpul. Setelah jumlah dana ini dihitung, maka akan dilakukan penyesuaian terhadap alokasi dana untuk setiap program yang ada.

4. Assessment Calon Penerima Beasiswa

Assessment calon penerima beasiswa biasanya dilakukan berdasarkan rekomendasi dari beberapa pihak dan juga dari orang yang mengajukan diri untuk menjadi penerima beasiswa. Adapun alat ukur yang digunakan oleh YAKESMA adalah Had Kifayah. Had Kifayah merupakan suatu garisan kecukupan bagi seseorang individu atau bagi sebuah keluarga. Dalam konteks kajian ini, had al-kifayah merujuk kepada suatu garisan, had atau kadar keperluan asas minimum yang ditetapkan oleh Lembaga YAKESMA berdasarkan kos sara hidup masa kini. Had ini juga digunakan bagi mengetahui berapakah kadar yang perlu dibantu untuk menepati kecukupan calon penerima manfaat/penerima beasiswa.

5. Kriteria Penilaian

Penilaian yang dilakukan YAKESMA dimulai dengan survey ke tempat tinggal calon penerima manfaat/penerima beasiswa kemudian mengisi data form verifikasi penerima manfaat yang terdiri dari data diri, setelah itu akan ditanyakan beberapa

pertanyaan seperti penghasilan dalam sebulan, apakah memiliki usaha, serta apakah menjadi penduduk tetap di daerah tersebut. Kemudian juga akan ditanyakan kebutuhan keluarga seperti, berapa jumlah kepala rumah tangga? Jumlah ibu rumah tangga? Jumlah anak dewasa yang bekerja? Jumlah anak dewasa yang tidak bekerja? Jumlah anak SD/SMP/SMA? Jumlah anak bayi/belum sekolah? Jumlah tanggungan disabilitas? Jumlah ibu hamil? Serta jumlah ibu menyusui?. Dalam form juga ditanyakan kondisi rumah dan konsumsi rumah tangga calon penerima beasiswa seperti kepemilikan rumah, luas bangunan, sumber air, bahan bakar memasak, jumlah kamar tidur dan lain-lain. Salah satu hal yang menjadi poin pendukung ialah apakah keluarga memiliki BPJS Kesehatan.

Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa beasiswa diberikan kepada pihak yang benar-benar membutuhkan dan layak menerimanya.

Adapun proses pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program Beasiswa Anak Negeri (BAN) dengan hasil wawancara ibu Puspa selaku pemegang Bidang Program Dan Pendayagunaan menyampaikan:

“Dalam program beasiswa, struktur organisasi di bidang pendayagunaan tidak dibentuk secara formal. Namun, koordinasi tetap dilakukan dengan kepala cabang dan staff YAKESMA yang lain. Semua kegiatan dalam bidang pendayagunaan diorganisir dan dijalankan dengan mempertimbangkan masukan serta arahan dari pihak-pihak terkait. Dengan demikian, setiap langkah yang diambil selalu diawasi dan disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala cabang dan staff YAKESMA.”

Dalam program beasiswa, bantuan diberikan kepada siswa oleh YAKESMA dalam bentuk pembayaran SPP, yang juga dikenal sebagai infak pendidikan, serta komite. Pembayaran SPP ini diurus langsung oleh YAKESMA dan disalurkan ke institusi pendidikan yang bersangkutan. Siswa yang terpilih sebagai penerima beasiswa akan mendapatkan manfaat ini tanpa perlu melakukan pengambilan dana secara langsung, karena pembayaran dilakukan oleh pihak YAKESMA kepada sekolah atau lembaga pendidikan.

Dalam program Beasiswa Anak Negeri (BAN) ini, sebanyak 28 orang telah tercatat sebagai penerima beasiswa. Penerima beasiswa ini berasal dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SMA. Sekolah-sekolah yang menjadi asal penerima beasiswa meliputi MI Darul Ulum, MTS Darul Ulum, Pondok Pesantren Hidayatul

Insan, SMP NU, MI Miftahul Jannah, serta SMA Pondok Pesantren Sekolah Alam Bina Insan. Seluruh penerima beasiswa telah dipilih dan ditetapkan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh program.

Pengawasan terhadap penerima beasiswa dilakukan oleh YAKESMA dengan cara melihat dan mengevaluasi nilai rapor siswa. Selain itu, pembinaan perbaikan bacaan Al-Qur'an juga dilakukan bagi para siswa. Langkah ini diambil agar para siswa tidak hanya terbantu secara ekonomi, tetapi juga mendapatkan bimbingan dalam ilmu agama. Evaluasi akademis dan pembinaan spiritual ini dijalankan untuk memastikan bahwa siswa menerima manfaat secara holistik dari program beasiswa yang diberikan.

Rencana untuk memperluas cakupan penerima beasiswa juga telah disusun oleh YAKESMA. Perluasan ini direncanakan agar lebih banyak siswa dapat dijangkau dan diberikan bantuan melalui program beasiswa. Langkah-langkah untuk merealisasikan rencana ini sedang dipertimbangkan dan akan dilaksanakan dalam waktu yang akan datang.

Beasiswa yang diberikan oleh YAKESMA telah terbukti sangat membantu dalam mengurangi jumlah anak yang putus sekolah. Dampak positif lainnya juga dirasakan oleh para penerima beasiswa, baik dari segi keberlanjutan pendidikan maupun peningkatan motivasi belajar. Dengan adanya beasiswa ini, peluang untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu telah meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Program beasiswa yang diselenggarakan oleh YAKESMA telah memberikan dampak signifikan dalam mendukung pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Meskipun tidak memiliki struktur organisasi formal di bidang pendayagunaan, YAKESMA berhasil menjalankan program ini dengan baik melalui koordinasi yang efektif dengan kepala cabang dan staf terkait. Proses seleksi penerima beasiswa dilakukan secara cermat, dan bantuan disalurkan dalam bentuk pembayaran SPP serta komite, sehingga siswa tidak perlu mengambil dana secara langsung.

Pengawasan terhadap penerima beasiswa dilakukan dengan mengevaluasi nilai rapor dan memberikan pembinaan bacaan Al-Qur'an, sehingga siswa mendapatkan dukungan holistik, baik secara akademis maupun spiritual. Dampak positif dari program ini termasuk penurunan jumlah anak yang putus sekolah dan peningkatan motivasi

belajar di kalangan penerima beasiswa. Rencana perluasan cakupan penerima beasiswa juga telah dipersiapkan oleh YAKESMA, menunjukkan komitmen mereka untuk terus memberikan manfaat lebih luas kepada siswa-siswa yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Etikasari. (2021). Analisis Manajemen Pemberdayaan Bprs Dalam Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Beasiswa Sekolah Di Sumatera Utara. *Jurnal Al-Manaj*, 1.
- Firdaningsih, M. S. W. R. H. (2019). Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks dan Konteks. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.
- Gunawan, R. D., Oktavia, T., & Borman, R. I. B. I. (2018). Perancangan Sistem Informasi Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Berbasis Online (Tudi Kasus: SMA N 1 Kota Bumi). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 8(1), 43-54.
- Haldi, M. Y., & Saleh, M. (2024). Manajemen Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Beasiswa Pendidikan Pada BAZNAS Langkat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 1071-1086.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lase, E. K. B. (2023). *Analisis Tingkat Keberhasilan Pengelolaan Dana Pendidikan Siswa Mustahiq Muallaf Pada Baitul Mal Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Mardani. (2016). Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (1st ed.). Citra Aditya Bakti.
- M. Elfan Kaukab. (2014). Filsafat Ilmu Manajemen dan Implikasi dalam Praktik. Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 13.
- Muhammad. (2011). Manajemen Organisasi Zakat : Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat (Madani, Ed.).
- Nurhasanah, A. S. B. P. (2023). Peran Lembaga Zakat dalam Pendidikan (Studi BAZNAS Kota Pekanbaru) . Al-Mutharahah ; Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, 20.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 3, 20-29.
- Sariri, F., & Prabawati, I. (2024). Evaluasi program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 238-251.
- Sitio, R. U., Siahaan, Y. E., Pakpahan, N. E., & Manullang, T. (2024). Pengelolaan Beasiswa KIP Kuliah Di Institut Agama Kristen Negeri/IAKN Tarutung. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 2(2), 137-146.
- Yayan Alpian, S. W. A. U. W. N. M. S. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*.
- Fauzi, A., & Samsuruhuda, H. (2019). Efektivitas program beasiswa bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 19(3).